

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang pembelajaran integratif seni drama, tari, dan musik dalam kesenian *Sandur* di Sanggar Sayap Jendela Bojonegoro menunjukkan bahwa terdapat dua kelompok pementasan, yaitu kelompok profesional dan kelompok pemula. Masing-masing kelompok memiliki karakteristik yang berbeda, namun pada akhirnya tiap kelompok tetap melakukan pembelajaran secara integratif.

Kelompok pemula awalnya melakukan latihan per bidang, seperti drama, tari, dan musik, yang bertujuan untuk lebih mengasah kemampuan pemain secara individu. Hal tersebut disebabkan oleh hampir semua anggotanya yang belum memiliki pengalaman dalam bidang kesenian. Namun demikian, pada pertemuan ke-8 hingga ke-10, ketika semua anggota sudah memiliki kemampuan yang cukup, dilakukan latihan gabungan secara integratif. Dapat disimpulkan bahwa pada kelompok pemula tetap melakukan proses pembelajaran integratif, meskipun tidak dari awal.

Kelompok profesional jarang melakukan latihan per bidang. Hal tersebut didasari oleh anggota kelompok yang sudah memiliki pengalaman dalam pementasan kesenian *Sandur*. Latihan pada kelompok profesional dilakukan beberapa hari sebelum pementasan. Jumlah latihan tiga sampai empat kali pertemuan dan langsung melakukan latihan gabungan secara integratif.

Integratif dalam kesenian *Sandur* tidak hanya terdapat dalam cara proses pembelajarannya saja, namun juga dalam bentuk pertunjukan secara utuh. Mulai dari awal sampai akhir pertunjukan kesenian *Sandur*, semua saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan yang utuh. Sebagai contoh, Anak Wayang tidak akan bisa pentas secara mandiri tanpa adanya Panjak Horé sebagai pemusik. Begitu juga dengan penari *jaranan*, yang tidak akan bisa tampil sendirian tanpa adanya pemusik dan *Germa*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kesenian *Sandur* yang dilestarikan oleh Sanggar Sayap Jendela benar-benar terintegratif dan saling terikat satu sama lain, menjadi satu kesatuan yang utuh.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat menunjang minat masyarakat untuk lebih mengapresiasi kesenian *Sandur*. Terlebih dari itu supaya setiap desa dapat mengadakan pertunjukan *Sandur*. Dengan harapan setiap desa di Bojonegoro dapat lebih mengenal kesenian *Sandur* secara dekat, khususnya untuk para orang tua agar lebih mendukung ketika anaknya ingin ikut terlibat dalam melestarikan kesenian *Sandur*.

2. Bagi Pelatih *Sandur* di Sanggar Seni Sayap Jendela

Pelatih harus lebih giat lagi untuk mengajar kepada anggota Sanggar Sayap Jendela untuk terus melestarikan kesenian *Sandur* agar lebih dikenal masyarakat Bojonegoro.

3. Bagi Pelaku Sanggar Seni Sayap Jendela

Agar anggota Sanggar Sayap Jendela lebih bersemangat lagi untuk melestarikan kesenian tradisional khususnya *Sandur*, serta menambah

inovasi-inovasi di kesenian *Sandur*, agar kesenian *Sandur* dapat bersaing di era modern ini. Tidak lupa juga untuk tidak melupakan pentingnya regenerasi agar setiap tahunnya terdapat anggota-anggota baru yang senantiasa melestarikan kesenian *Sandur*

4. Bagi Peneliti (Selanjutnya)

Agar lebih bersemangat dalam mempersiapkan konsep dan metode penelitian, menjalin hubungan baik dengan narasumber, menambah wawasan referensi buku atau jurnal, supaya lebih memudahkan dalam melakukan penelitian yang efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfansyur, A., & Mariyani. (2020). Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik , Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial. *Historis*, 5(2), 146–150.
- Andarusni A, M. (2020). Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber, dan Waktu pada Penelitian Pendidikan SosialNo Title. *Historis*, 5. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.3432>
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Ariyadi, Slamet. (2006). *Seni Budaya untuk SMA/MA*. Jakarta: Aprindo.
- Aziz, M. I. (2001). *Seni dan Kritik dari Pesantren*. Yogyakarta.: LKPSM-FKI
- Bagaskara, A., Adinda, M., & Yoni Kaestri, V. (2023). Musik Klasik dalam Paradigma Kontemporer: Penyelidikan tentang Apresiasi dan Pendengar. *Promusika*, 11(2), 65–74. <https://doi.org/10.24821/promusika.v11i2.11076>
- Darusman, Y., & Hilman, I. (2021). Integratif Sosial Masyarakat Mutikultural di Kampung Nusantara. *Geoducation*, 2(1).
- Eka Y. (2017). *Pengantar Drama Teori, Sejarah, dan Perkembangannya*. Medan : Mulawarman University press.
- Fai. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Umsu.Ac.Id. Diakses dari <https://Umsu.Ac.Id/Metode-Kualitatif-Adalah/>. pada tanggal 12 Maret 2024, jam 11.00 WIB
- Firdaus, E. N., & Sukmawan, S. (2021). Peranan *Sandur* Kembang Desa Dalam Pelestarian Kesenian *Sandur* di Bojonegoro, Jawa Timur. *Humanika*, 28(1), 17–28. <https://doi.org/10.14710/humanika.v28i1.35771>
- Fitriyani, D., Magdalena, I., Rosnaningsih, A., Sa'odah, & Sumiyani. (2018). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Gerendeng 1 Kota Tangerang. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(2), 124–131.
- Gunardi, A., Nursehah, U., & Nahriyah. (2022). Pengaruh Pendekatan Integratif Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas iv SD Negeri Cilaku Kecamatan Curug Kota Serang. *Jp3M*, 03(01), 55–56.
- Iswantara, N. (2016), *Drama: Teori dan Praktik Seni Peran*, Yogyakarta: Media

Kreatifa

- Kusuma P, N. N. K., & Trisakti, T. (2021). Pembelajaran Seni Tari Kelas Xi di Smkn 12 Surabaya pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(2), 257–274. <https://doi.org/10.26740/jps.v10n2.p257-274>
- Mairani, P. W. (2023). Meningkatkan Pemahaman Tari Tradisional dengan Model Problem Based Learning untuk Proyek Penguatan Profil pada Pelajaran Seni Tari Kelas Xi. *Jurnal Pendidikan Tari*, 4(1), 13–30.
- Media Center Kabupaten Bojonegoro. (2016). Seni Sandur Kini Kerap Tampil di Kabupaten Bojonegoro. <https://www.infopublik.id/read/158475/seni-Sandur-kini-kerap-tampil-di-kabupaten-bojonegoro.html>
- Moleong, L. J. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Ningtias, Y. E., & Andriyanto, O. D. (2023). Kesenian Sandur Manduro sebagai Warisan Budaya di Desa Manduro Kecamatan Kabuh Kabupaten Jombang. *JOB (Jurnal Online Baradha)*, 19(3), 270–288. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/baradha/article/view/55681%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id>
- Nur S, M., & Mia Juliana, S. (2021). Sistem Kreativitas Sandur Bojonegoro dalam Pertunjukan “Selendang Kuning.” *Jurnal Seni Dan Budaya*, 5(1), 127–133.
- Restu. (2022). *Seni Tari: Pengertian, Unsur-Unsur, Fungsi, dan Jenis*. Dipetik Oktober 11, 2022, dari Gramedia.com: <https://www.gramedia.com/literasi/seni-tari/>
- Rezeki, T., Siregar, A., & Agustian, S. (2021). Integratif Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran SB di MIN 14 Langkat Provinsi Sumatera Utara Tuti. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 60–68.
- Rezkia, S. M. (2020, September 11). DO LAB. Retrieved from Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif: <https://www.dqlab.id/dataanalisis-pahami-teknikpengumpulandata#:~:text=Reduksi%20data%20merupakan%20tahap%20dari,dan%20memudahkan%20dalam%20penarikan%20kesimpulan.>
- Risnayanti. 2004. *Implementasi Pendidikan Agama Islam di Taman Kanak-Kanak Islam Ralia Jaya Villa Dago Pamulang*. Jakarta: Perpustakaan Umum.
- Rohana. (2021). *Seni Drama*. Makassar: Gramedia.
- Rohmat (2017). *Pertunjukan Sandur Tuban: Refleksi Peralihan Masyarakat Agraris Menuju Budaya Urban*. Panggung

- Setiawan, A., Hidayati, N. A., & Hawa, M. (2021). Studi Etnografi Kesenian *Sandur* Sebagai Kearifan Lokal Bojonegoro. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 1, 1–11.
- Soleh, D. R. (2021). *DRAMA: Teori dan Pementasan* (pp. 1–119). UNIPMA Press Universitas PGRI Madiun.
- Suroso. (2015). *Drama: Teori dan Praktik Pementasan*. Yogyakarta: Mafy Media Literasi Indonesia.
- Syaidah, H. R., & Kurniawan, E. Y. (2021). Peran Pembelajaran Seni Tari dalam Pengembangan Kemampuan Motorik Siswa Kelas V SD N Kosambi I Kabupaten Tangerang. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v2i1.3894>
- Tato N, M. P. (2017). *Apresiasi Drama*. Cirebon: Raja Grafindo Persada.
- Tyas, G. H. M., & Srihadi, S. (2020). Bentuk dan Fungsi *Sandur* di Desa Sukorejo Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Greget*, 19(2), 125–141. <https://doi.org/10.33153/grt.v19i2.3459>
- Wicaksana, S. A., Asrunputri, A. P., & Ramadhania, A. P. (2020). Industri dan Organisasi Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan Siak: *Dd Publishing*.

Narasumber

- Mukarom (34). Wakil Ketua Sanggar Seni Sayap Jendela Bojonegoro. Ledok Kulon Dua, Ledok Kulon, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jawa Timur.
- Ramadan, P. B (23). Anggota Sanggar Seni Sayap Jendela Bojonegoro. Ledok Kulon Dua, Ledok Kulon, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jawa Timur.
- Winarti. (53). Ketua Sanggar Seni Sayap Jendela Bojonegoro. Ledok Kulon Dua, Ledok Kulon, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jawa Timur.
- Indradewa, M. R. (22). Anggota Sanggar Seni Sayap Jendela Bojonegoro. Ledok Kulon Dua, Ledok Kulon, Kec. Bojonegoro, Kab. Bojonegoro Jawa Timur.